

## **BAB III**

### **SUBJEK, BAHAN, DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Bahan Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi Penelitian**

###### **3.1.1.1 Populasi Target**

Populasi target penelitian ini adalah ODHA yang sedang melaksanakan pengobatan ARV di Kota Bogor.

###### **3.1.1.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah ODHA yang sedang melaksanakan pengobatan ARV di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bogor tahun 2019.

##### **3.1.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)
- 2) Sedang melaksanakan terapi ARV
- 3) Berada dalam pengawasan KPA Kota Bogor
- 4) Dapat membaca dan menulis

Kriteria eksklusi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penderita HIV/AIDS dengan komplikasi
- 2) Penderita HIV/AIDS dengan gangguan psikiatri berat

### 3.1.3 Teknik Pengumpulan Sampel dan Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* jenis *consecutive sampling*. Dari jenis penelitian yang akan dilakukan, besar sampel didapat berdasarkan rumus besar sampel estimasi proporsi dengan presisi absolut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$Z\alpha$  = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis 1 dua arah dengan nilai 1,96

$P$  = Proporsi kondisi psikologi, sosial, dan spiritual pasien HIV/AIDS didapat dari penelitian sebelumnya

$Q = 1 - P$

$d$  = presisi absolut (nilai 0,2)

- 1) Perhitungan sampel untuk kondisi psikologi<sup>24</sup>

$$n = \left( \frac{1,96^2 \times 0,93 \times 0,07}{0,2^2} \right)$$

$$n = (6,25) \approx 7$$

2) Perhitungan sampel untuk sosial<sup>24</sup>

$$n = \left( \frac{1,96^2 \times 0,79 \times 0,21}{0,2^2} \right)$$

$$n = (15,9) \approx 16$$

3) Perhitungan sampel untuk spiritual<sup>25</sup>

$$n = \left( \frac{1,96^2 \times 0,46 \times 0,54}{0,2^2} \right)$$

$$n = (23,8) \approx 24$$

Minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 47 orang.

### 3.1.4 Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini berupa data primer yang diambil dengan menggunakan kuesioner *World Health Organization Quality of Life-HIV Instrument (WHOQOL-HIV Instrument)* yang telah dimodifikasi untuk penilaian psikologi, sosial dan spiritual ODHA.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk melihat kondisi psikologi, sosial, dan spiritual pada ODHA selama pengobatan ARV di KPA Kota Bogor 2019.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kondisi psikologi, sosial dan spiritual pada ODHA selama pengobatan ARV. Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional pada penelitian ini terdapat pada tabel.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Psikologi	Perasaan positif; kemampuan berpikir, belajar, memori, dan berkonsentrasi; harga diri; Citra dan penampilan tubuh; perasaan negatif pada ODHA selama pengobatan ARV	Kuesioner WHOQOL-HIV- <i>Instrument</i>	4-12=kurang baik 13-20=baik	Ordinal
Sosial	Hubungan pribadi, dukungan sosial, aktivitas seksual, dan keterlibatan sosial pada ODHA selama pengobatan ARV	Kuesioner WHOQOL-HIV- <i>Instrument</i>	4-12=kurang baik 13-20=baik	Ordinal
Spiritual	Sikap pengampunan dan menyalahkan;kekhawatiran tentang masa depan; kematian dan menjelang kematian pada ODHA selama pengobatan ARV	Kuesioner WHOQOL-HIV- <i>Instrument</i>	4-12=kurang baik 13-20=baik	Ordinal

Keterangan: Definisi operasional dikutip dari WHOQOL-HIV Instrument 2002.<sup>26</sup>

### 3.2.3 Prosedur Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengkaji kondisi psikologi, sosial, dan spiritual ODHA yaitu menggunakan kuesioner WHOQOL-HIV-*Instrument*.<sup>26</sup>

Kuesioner ini terdiri dari 120 pertanyaan yang terbagi menjadi 6 domain (psikologi, sosial, spiritual, fisik, lingkungan hidup, tingkat kebebasan), namun pada penelitian ini hanya diambil 3 domain, yaitu:

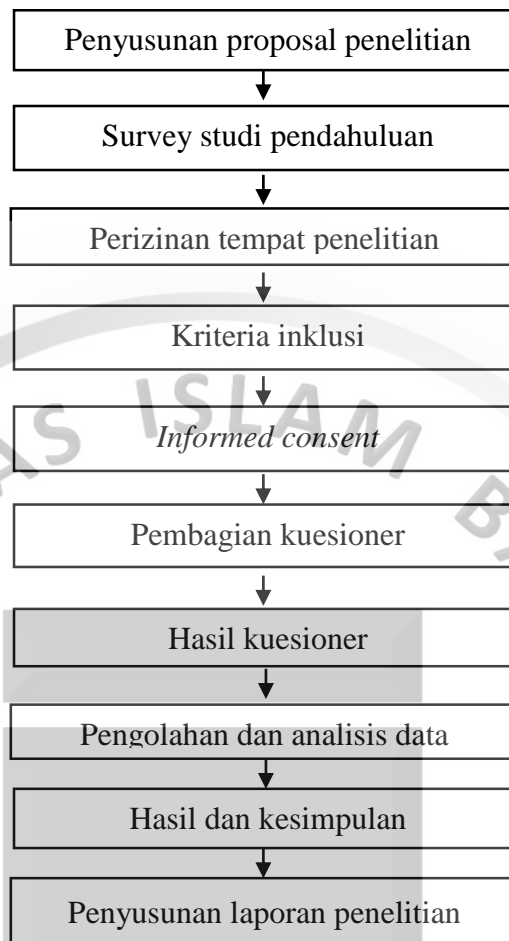
- 1) Domain psikologi terdiri dari 5 *facets* yaitu *pfeel*, *cog*, *esteem*, *body*, dan *nfeel* yang masing-masing memiliki 4 pertanyaan.
- 2) Domain sosial terdiri dari 4 *facets* yaitu *relatio*, *support*, *sex*, dan *inclusi* yang masing-masing memiliki 4 pertanyaan.
- 3) Domain spiritual terdiri dari 4 *facets* yaitu *forgive*, *future*, *death*, dan *srpb* yang masing-masing memiliki 4 pertanyaan.

Kuesioner ini tersedia dalam bahasa inggris, oleh karena itu penulis melakukan modifikasi pada kuesioner ini menjadi tampilan bahasa indonesia dan mengambil pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Setiap variabel diberikan skor 4 sampai 20. Skor yang dihasilkan, yaitu:

- 1) Domain psikologi
  - 4-12 = kurang baik
  - 13-20 = baik
- 2) Domain sosial
  - 4-12 = kurang baik
  - 13-20 = baik
- 3) Domain spiritual
  - 4-12 = kurang baik
  - 13-20 = baik

### 3.2.4 Alur Penelitian

Alur untuk melakukan penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian dan survey studi pendahuluan. Perizinan tempat penelitian dilakukan setelah proposal penelitian disetujui. Tempat penelitian yang sudah diberi izin akan dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden sebelum mengisi kuesioner penelitian akan dilakukan *informed consent* dengan memberikan penjelasan mengenai penelitian dan kesediaannya untuk menjadi subyek penelitian. Responden yang bersedia melakukan penelitian akan diberikan kuesioner. Hasil kuesioner kemudian dikumpulkan untuk dianalisis oleh peneliti menggunakan perhitungan statistik. Hasil dan kesimpulan dari perhitungan statistik kemudian disusun menjadi laporan penelitian.



**Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian**

### 3.2.5 Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan kondisi psikologi, sosial, dan spiritual pada ODHA selama pengobatan ARV.

### 3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bogor.

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga Desember 2019.

### 3.2.7 Aspek Etik Penelitian

Untuk bisa mendapatkan hasil, penelitian ini membutuhkan subyek manusia. Penelitian yang menggunakan subyek manusia harus memenuhi aspek etik dari penelitian. Aspek etik pada penelitian ini adalah

a. *Autonomy*

Responden dilakukan *informed consent* untuk persetujuan mengikuti penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk memilih bersedia mengikuti penelitian atau tidak bersedia mengikuti penelitian. Keputusan responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian akan tetap di hargai oleh peneliti.

b. *Beneficience*

Memperlakukan responden secara baik tanpa menyinggung kondisi penyakitnya.

c. *Respect for privacy and confidentiality*

Dalam pengisian data identitas responden hanya mencantumkan inisial, tidak dicantumkan nama responden pada saat pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan status penyakit responden.



d. *Fidelity*

Peneliti menepati janji untuk memberi *insentif* dan kompensasi kepada responden sesuai kemampuan peneliti.

e. *Justice*

Peneliti memberikan *insentif* dan kompensasi secara adil kepada seluruh responden.

f. *Non-maleficence*

Penelitian ini tidak merugikan pihak siapapun dan tidak menimbulkan dampak bagi seluruh subyek penelitian dan tempat penelitian.

